

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut undang-undang RI No 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam hal ini pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menyiapkan peserta didik melalui berbagai kegiatan bimbingan belajar, pengajaran dan latihan bagi perannya yang akan datang. Semua peserta didik baik yang tergolong normal maupun luar biasa akan mengambil perannya masing-masing dan masa yang akan datang, maka merek semua memerlukan pendidikan. Dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh setiap peserta didik yaitu menulis dan membaca. Kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering oleh peserta didik terutama dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Solahudin, Misdalina, & Novianti, 2022, hal. 1404)

Menurut (Hapsari, Purnamasai, & Purnamasari, 2019, hal. 375) membaca merupakan kegiatan seseorang dalam mengambil informasi atau pesan yang terdapat pada suatu bacaan. Membaca merupakan bentuk pelafalan dari suatu

lambang, simbol, atau pola sehingga dapat diambil makna dari bentuk atau pola tersebut. Segala bentuk bahan bacaan yang baik akan memberikan pengetahuan bagi pembaca. Menurut (Meliyawati, 2016, hal. 13) menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahasa tulis.

Menurut (Aini, Kurniaman, & Antosa, 2024, hal. 33) membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, akan tetapi membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Siswa yang memiliki minat membaca maka akan dilakukannya dengan senang hati sehingga akan menjadi kebiasaan atau kegemaran. Pemahaman membaca sangat diperlukan ketika seseorang sedang membaca. Saat membaca hal yang perlu diperhatikan yaitu sikap memahami bacaan. Pemahaman dalam membaca sangat diperlukan ketika membaca. Kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca saja, melainkan juga harus bisa memahami maksud dari isi bacaan. Pemahaman bacaan pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan sebuah bacaan kepada siswa, kemudian siswa menentukan tema serta isi cerita setiap paragrafnya. Melalui kegiatan tersebut akan terlihat sejauh mana siswa memahami maksud dari bacaan. Siswa yang sudah bisa memahami bacaan tentunya siswa juga akan mudah untuk memahami soal.

Minat harus diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terarah sehingga menjadi kebiasaan. Menurut (Meliyawati, 2016, hal. 32) minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Apabila tidak ada minat baca maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal, tidak akan diketahui secara baik dan utuh. Menurut (Rusniasa, 2021, hal. 54) pada era digitalisasi ini, minat baca masyarakat sangat rendah. Hampir semua hal bisa dievaluasikan menjadi grafis sehingga mengurangi minat baca masyarakat.

Minat baca masih menjadi masalah yang besar dalam pendidikan di Indonesia. Penelitian-penelitian memandang bahwa minat baca siswa masih rendah dan diperlukan upaya-upaya untuk memperbaikinya, mulai dari lingkungan, sistem pendidikan, penmenuhan fasilitas, hingga pada aspek kontrol orang tua (Zulfa Fahmy, 2021, hal. 122). Saat ini menumbuhkan minat baca pada siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan. Kurangnya keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. Namun rendahnya minat baca siswa sekolah dasar menjadi halangan, kurangnya pembelajaran yang diajarkan dan guru belum mengharuskan siswa untuk membaca buku (Elendiana, 2020, hal. 56)

Program for International Student Assesment (PISA) menyebutkan tingkat literasi Indonesia pada tahun 2015 masih berada pada urutan ke 64 dari 72 negara, sedangkan dari The United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) menyebutkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi

dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Data menunjukkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang Indonesia hanya 1 yang rajin membaca (Solahudin, Misdalina, & Novianti, 2022, hal. 1405).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dalam proses pembelajaran siswa kelas III, ditemukan siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru, rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya pengetahuan siswa terhadap informasi dari luar. Hasil wawancara dengan guru kelas III di SD Negeri 190 Palembang, ditemukan masih banyak siswa yang kurang dalam membaca buku sehingga nilai akademis siswa yang menurun dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat membaca pada siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui permasalahan siswa kelas III di SD Negeri 190 Palembang dengan judul “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 190 PALEMBANG”.

1.2 Fokus Dan Subfokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah membahas tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas III di SD Negeri 190 Palembang.

Subfokus pada penelitian :

1. Faktor internal penyebab rendahnya minat membaca siswa
2. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 190 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan rendahnya minat membaca siswa kelas III di SD Negeri 190 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan khusus pada faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan agar dapat mendorong serta menambah motivasi dalam meningkatkan minat membaca bagi siswa, dan dapat memberikan kepercayaan diri dalam hal membaca.

2. Bagi Guru

Dapat memperoleh masukan mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa sehingga guru dapat mengaplikasikan pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas III di SD Negeri 190 Palembang.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca sehingga pihak sekolah dapat mencari solusi untuk meningkatkan minat membaca siswa.